

**ANALISIS REALITAS GENDER DALAM LAPORAN TAHUNAN
PERUSAHAAN DI INDONESIA
(STUDI KASUS PADA BEBERAPA BANK SYARIAH TAHUN 2013-2015)**

ARTIKEL



OLEH

INNES DAHLIA MYZED

1202545/2012

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN ARTIKEL

ANALISIS REALITAS GENDER DALAM LAPORAN TAHUNAN
PERUSAHAAN DI INDONESIA
(STUDI KASUS PADA BEBERAPA BANK SYARIAH TAHUN 2013-2015)

Oleh:

INNES DAHLIA MYZED
1202545/ 2012

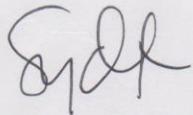
Artikel ini disusun berdasarkan skripsi untuk persyaratan wisuda periode
Maret 2017 dan telah diperiksa/ disetujui oleh kedua pembimbing

Padang, Februari 2017

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Sany Dwita, SE, M.Si, Ph.D, Ak, CA
NIP. 19800103 200212 2 001



Erly Mulyani SE, MSi, Ak, CA
NIP. 19781204 200801 2 011

Analisis Realitas Gender Dalam Laporan Tahunan
Perusahaan Di Indonesia
(Studi Kasus Pada Beberapa Bank Syariah Tahun 2013-2015)

Innes Dahlia Myzed

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang (UNP)
Jl.Prof.Dr Hamka Air Tawar Barat Padang
innesdahlia@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the reality of gender portrayal in Islamic banking annual report in Indonesia. This study focuses its analysis on annual reports of 3 Islamic banking namely, PT BNI Syariah, PT Syariah Mandiri, PT BRI Syariah from 2013-2015. Data for this were individu and group photographs based on certain criteria. Some important results of this study are as follow, first there is a difference between the number of photos of pictures men and women in the annual report. Second, the role of men is more diverse than women depicted in the photos. Third, the banks clothing, body language and their relative position in the annual report photos has given equal opportunities to men and women.

Keyword: *Gender, Annual Reports, Photographs, Indonesia, Visual Communication, and Stereotype.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis realitas penggambaran gender dalam laporan tahunan perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini memfokuskan analisis pada laporan tahunan 3 perbankan syariah yakni, PT BNI Syariah, PT Syariah Mandiri, PT BRI Syariah 2013-2015. Data untuk ini adalah individu dan kelompok foto-foto berdasarkan kriteria tertentu. Beberapa hasil penting dari penelitian ini adalah sebagai berikut, pertama ada perbedaan antara jumlah foto gambar laki-laki dan perempuan dalam laporan tahunan. Kedua, peran laki-laki lebih beragam dari pada perempuan yang digambarkan dalam foto. Ketiga, dalam foto laporan tahunan perbankan menunjukkan pakaian, *body language* dan posisi relatif mereka, telah memberikan kesempatan yang sama dengan laki-laki dan perempuan.

Kunci: *Gender, Laporan Tahunan, Foto, Indonesia, Komunikasi Visual, dan Stereotip.*

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntansi pada dasarnya tidak hanya terbatas pada pengungkapan laporan keuangan saja, akuntansi juga dapat diwujudkan sebagai bagian dari dunia yang berhubungan dengan asumsi sejarah, sosial-budaya dan ekonomi, dan gender. Hal tersebut dapat dilihat pada akuntansi sosial, yang dapat mengidentifikasi analisis ekonomi dan sosial antara perusahaan dengan lingkungannya.

Gender merupakan topik yang penting dan kontroversial di bidang akuntansi, dalam dua dekade terakhir ini gender mendapatkan perhatian lebih dalam riset-riset akuntansi (Kuasirikun, 2011). Kuasirikun (2011) mengungkapkan bahwa kontribusi penelitian gender yang dilakukan adalah untuk menambah literatur yang ada gambar visual dan gender dalam akuntansi. Kuasirikun melakukan dua tahap penelitian, pertama, dengan melakukan analisis bergambar, menjelaskan penggambaran gender dan hubungan gender dalam konteks yang lebih luas di masyarakat Thailand secara keseluruhan. Gender merupakan konsep yang luas dan harus dibedakan dengan jenis kelamin (Mansour, 2013: 8). Stereotip gender merupakan cirri-ciri psikologik atau perilaku yang secara khusus diasosiasikan dengan laki-laki dan perempuan (Sarlito, 2015: 107).

Palmer dan Kandasaami (1997) menjelaskan dua stereotip gender yaitu *sex role stereotip* dan *managerial stereotip*. *Sex role stereotip* merupakan pandangan umum dari laki-laki dan perempuan, biasanya laki-laki bersifat objektif, independen, agresif, berorientasi

pada pekerjaan, dan umumnya lebih mampu dibandingkan perempuan untuk menangani tanggung jawab manajerial. Perempuan di sisi lain dipandang dengan sifat lebih pasif, lembut, lebih sensitif, berorientasi pada pertimbangan, dan kurang cocok dari pada laki-laki untuk posisi tanggung jawab yang tinggi dalam organisasi Marshall (1984, dalam Palmer dan Kandasaami, 1997). *Managerial stereotip* menurut McGregor (1967) mengaitkan stereotip dengan manajer yang sukses. Manajer yang sukses adalah stereotip didefinisikan sebagai orang yang telah mendapat kualitas, sikap, perilaku dan temperamen yang lebih sering dianggap berasal dari laki-laki dari pada perempuan.

Kuasirikun (2011) mengemukakan bahwa masih relatif sedikit studi yang meneliti pengungkapan isu-isu gender dalam laporan tahunan perusahaan. Salah satu yang menjadi keterbatasan dalam penelitian adalah kurangnya bahan yang melaporkan wanita dalam laporan tahunan. Penelitian Kuasirikun (2011) mengungkapkan bahwa pengungkapan tekstual bukan satu-satunya bentuk komunikasi dalam laporan tahunan dan komunikasi juga terdapat terjadi dalam bentuk gambar.

Karena penelitian terdahulu lebih banyak pada negara-negara di Eropa dan masih sedikit pada negara-negara Asia. Dengan penduduk Indonesia yang mayoritas muslim, gejala pro dan kontra atas keberadaan wanita yang tidak dapat berkedudukan sebagai pemimpin kendati taat aturan ini masih bersifat multitafsir. Satu pihak menganggap gejala ini sebagai bentuk

ketidakadilan sementara di pihak lain justru menganggap gejala ini sebagai langkah untuk memuliakan kaum perempuan (Elly dan Usman, 2013: 876-877).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Realitas Gender Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Di Indonesia (Studi Kasus Pada Beberapa Bank Syariah Tahun 2013-2015)”.

2. TELAAH LITERATUR

A. Kajian Teori

1) Teori Komunikasi

Sugihartati (2014: 43-44), menyintesis teori aksi komunikasi habermas, teori yang dikaji dalam penelitian aksi komunikatif mewakili dasar dan kerangka teori sosial yang dibangun dalam tradisi Marxis, Weber, dan teori kritis klasik. Habermas membedakan pengertian kerja dan interaksi sosial. Dalam berbagai karyanya Habermas sering sekali menggunakan istilah tindakan komunikatif untuk menjelaskan mengapa individu dapat melakukan interaksi sosial dan mencapai tujuannya dengan syarat mereka dapat mengharmoniskan rencana bertindak mereka berdasarkan defenisi situasi bersama. Berbeda dengan tujuan tindakan rasional yang bertujuan hanya untuk mencapai satu sasaran, tindakan komunikatif yakni untuk mencapai pemahaman komunikatif. Di mata Habermas, tindakan komunikatif merupakan landasan bagi seluruh kehidupan sosiokultural maupun bagi seluruh ilmu manusia. Tindakan komunikasi yang bebas distorsi atau komunikasi tanpa paksaan merupakan kunci

untuk membebaskan manusia dari dominasi, eksploitasi, dan penderitaan (Sugihartati, 2014: 43-44).

2) Laporan Tahunan

Laporan tahunan merupakan laporan yang berisikan informasi-informasi mengenai perusahaan, baik yang sifatnya keuangan ataupun penjelasan lain seputar perusahaan tersebut. Menurut Keputusan Ketua Bapepam LK, 2012 laporan tahunan merupakan sumber informasi penting tentang kinerja dan prospek perusahaan bagi pemegang saham dan masyarakat sebagai salah satu dasar pertimbangan dan pengambilan keputusan investasi.

3) Gender di Indonesia dan Islam

Gender yakni suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural (Fakih, 2013: 8). Misalnya, bahwa perempuan itu dikenal lemah lembut, cantik, emosional atau keibuan. Sementara laki-laki dianggap kuat, rasional, jantan, perkasa (Fakih, 2013: 8). Istilah gender menurut Umar (1993, dalam Hastuti, 2007) adalah suatu konsep kultural yang membedakan antara pria dan wanita dalam hal peran, perilaku, mentalitas dan karakteristik emosional di kalangan masyarakat. Perbedaan inilah yang mengakibatkan antara pria dan wanita memiliki penilaiannya sendiri dalam mengelola, mencatat dan mengkomunikasikan hal atau informasi untuk menjadi suatu hasil. Al-Qur'an, sebagai prinsip-prinsip dasar atau pedoman moral tentang keadilan tersebut, mencakup berbagai anjuran untuk menegakkan keadilan ekonomi, keadilan politik, kultural

termasuk keadilan gender (Mansour, 2013: 135). Dengan menekuni persoalan-persoalan gender, ada beberapa permasalahan tafsiran keagamaan yang dianggap strategis, agar segera mendapat perhatian untuk dilakukan kajian, diantaranya permasalahan yang menyangkut persoalan subordinasi kaum perempuan.

4) Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia

UU No.21 2008, tentang perbankan syariah dalam bab 1 ketentuan umum pasal 1, mengungkapkan defenisi dari perbankan syariah.

“Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.”

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang meneliti tentang gender dalam perusahaan adalah: Benschop, (2002); Kuasirikun, (2011); Pauli, (2016). Benschop dan Meihuizen (2002), menganalisis representasi gender dalam laporan tahunan dari 30 perusahaan di Belanda. Dengan menggunakan metode penelitian *empirical analysis*, membangun beberapa teori perspektif kritis, mereka meneliti bagaimana laporan tahunan berkontribusi pada keberagaman dari organisasi melalui studi empiris representasi gender dalam organisasi berupa, teks, statistik, dan gambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stereotip gambar mendominasi, dan praktek representasional memperkuat gender tradisional dalam pembagian kerja.

Studi ini menyimpulkan bahwa lebih menggambarkan laki-laki dalam penyajian laporan perusahaan dan menggagalkan representasi yang lebih beragam tentang gender dalam organisasi.

Kuasirikun (2011) menganalisis penggambaran gender menggunakan sampel laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Thailand 1993-2007. Meneliti tentang perusahaan melalui pelaporan akuntansi dengan menggunakan analisis *image visual* pada gambar dan menggunakan teori rasionalis komunikatif Habermas. Hal tersebut dapat menampilkan sikap perlakuan gender yang cenderung mencerminkan dan mengkonsolidasikan dari pada mempromosikan perubahan persepsi dari hubungan gender dalam masyarakat Thailand. Analisis terhadap gambar manunjukkan bahwa, walaupun kontribusi perempuan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan ekonomi di Thailand, namun penggambaran perempuan cenderung pada saat aktifitas kegiatan tambahan. Bagaimana foto-foto yang terdapat dalam laporan tahunan yang mungkin instrumental, digunakan untuk mengungkapkan bagaimana eksploitasi gender akan diwujudkan dalam konteks organisasi (Kuasirikun, 2011).

Pauli (2016) melakukan penelitian di perusahaan industri *real estate* di Swedia, mengungkapkan cara laporan tahunan perusahaan *real estate* milik negara dan perusahaan milik swasta berkontribusi dalam diskriminasi gender pada industri *real estate* di swedia. Bagaimana isu gender ditangani dengan foto-foto

dari dua jenis organisasi yang berbeda dan strategi bisnis yang berbeda. Apakah ada perbedaan dalam cara mereka memandang gender. Karena kedua perusahaan tersebut memerankan peranan penting dalam membangun industri tersebut. Terdapat gambar stereotip perempuan dan laki-laki yang berfungsi untuk menjaga hirarki gender dan perusahaan *real estate* melestarikan struktur gender tersebut. Pria cenderung digambarkan sebagai orang dalam organisasi, dan wanita digambarkan sebagai orang luar. Pria lebih sering digambarkan dalam tindakan, sementara wanita muncul dalam peran relatif pasif. Desain metodologi penelitian yang digunakan, berupa analisis foto dalam laporan tahunan, 14 *public housing companies* dan delapan *commercial real estate companies*, pada tahun 2011 (Pauli, 2016).

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan berbagai pembahasan diatas, maka variabel dalam penelitian digambarkan pada **Kerangka Konseptual (Lampiran)**.

3. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah pendekatan terhadap sesuatu perilaku, fenomena, peristiwa, masalah atau keadaan tertentu yang menjadi objek penyelidikan, yang hasil temuannya berupa uraian-uraian kalimat bermakna yang menjelaskan pemahaman tertentu (Sonny, 2013:181).

B. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa *annual report* atau laporan tahunan perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

C. Prosedur Penelitian dan Analisis Data

Konsisten dengan penelitian Pauli (2016), terdapat empat tahap atau prosedur yang digunakan dalam metode analisis , yaitu sebagai berikut :

1. Jumlah representasi semua foto manusia yang ada di laporan tahunan.
2. Mengelompokkan foto berdasarkan penggambaran laki-laki dan perempuan berupa :
 - a. Karyawan dan bukan karyawan.
 - b. Laki-laki saja, perempuan saja, atau laki-laki dan perempuan bersama-sama.
3. Ikhtisar kuantitas foto berdasarkan kelompok di atas.
4. Interpretasi hasil empiris gender yang ditemukan dalam laporan tahunan.
 - a. Peran
 - b. Tempat
 - c. Pakaian
 - d. *Body Language*
 - e. Posisi Relatif Laki-laki dan Perempuan.

4. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Kuantitatif.

- 1) Jumlah representasi semua foto manusia yang ada di laporan tahunan.
- 2) Mengelompokkan foto laki-laki dan perempuan.

3) Ikhtisar kuantitas foto.

Tabel 3 (Lampiran) menunjukkan perbandingan tiga tahun berturut-turut pada laporan tahunan PT Bank BNI Syariah. Analisis kuantitatif foto-foto pada tabel 3 menunjukkan foto laki-laki sebagai karyawan adalah 26,2% (2013), 41,1% (2014), 49,4% (2015) pada foto yang ditampilkan dalam laporan tahunan. Sedangkan perempuan sebagai karyawan adalah 18,5% (2013), 8,9% (2014), 15,3% (2015) pada foto yang ditampilkan dalam laporan tahunan. Laki-laki dan perempuan secara bersama-sama sebagai karyawan 40% (2013), 39,3% (2014), 24,7% (2015) pada foto yang ditampilkan dalam laporan tahunan. Sedangkan foto yang menunjukkan laki-laki dan perempuan sebagai bukan karyawan cenderung tidak konstan tiap tahunnya.

Tabel 4 (Lampiran) menunjukkan perbandingan pada tiga tahun berturut-turut laporan tahunan PT Bank Syariah Mandiri. Analisis kuantitatif foto-foto pada tabel 4 menunjukkan bahwa pada tahun 2013 PT Bank Syariah Mandiri laki-laki 67,2% dan perempuan 3,3%. Sedangkan pada tabel bukan karyawan pada tahun 2013 juga menunjukkan bahwa laki-laki lebih dominan dibandingkan perempuan yaitu sebesar 18% laki-laki dan 8,2% perempuan. Pada tahun 2014 foto pada laporan tahunan menunjukkan bahwa laki-laki 71,4% lebih banyak dari perempuan 7,1% pada kolom karyawan. Sedangkan pada kolom bukan karyawan menunjukkan bahwa perempuan 7,1% lebih banyak dari laki-laki 2,4%. Tahun 2015 dalam laporan tahunan PT Bank Syariah

Mandiri 83,6% laki-laki dan 5,5% perempuan digambarkan sebagai karyawan. Dalam tahun 2015 juga terdapat perbedaan yang mencolok antara laki-laki dan perempuan.

Tabel 5 (Lampiran) menunjukkan perbandingan pada tiga tahun PT BRI Syariah 2013, 2014, 2015. Analisis kuantitatif foto-foto pada tabel 5 menunjukkan bahwa pada tahun 2013 PT Bank BRI Syariah menampilkan persentase jumlah foto perbandingan antara laki-laki dan perempuan yaitu 17,1% laki-laki, 2,4% perempuan menunjukkan bahwa laki-laki lebih sering ditampilkan sebagai karyawan. Pada tahun 2013 laporan tahunan PT Bank BRI Syariah persentase jumlah foto yang menunjukkan laki-laki dan perempuan bukan sebagai karyawan adalah 2,4% laki-laki dan 7,3% perempuan. Laporan tahunan PT Bank BRI Syariah tahun 2014 menunjukkan persentase jumlah foto laki-laki dan perempuan yaitu 39,7% laki-laki digambarkan sebagai karyawan dan 5% perempuan digambarkan sebagai karyawan. Sedangkan pada tahun yang sama juga terdapat foto menggambarkan laki-laki dan perempuan bukan sebagai karyawan yaitu 5% laki-laki dan 10% perempuan.

B. Interpretasi Hasil Penelitian.

a. Peran

1) PT Bank BNI Syariah

Pada kertas kerja **Tabel 6 (Lampiran)** terlihat perbandingan peran yang digambarkan dalam foto dilaporan tahunan PT BNI Syariah antara tahun 2013, 2014, dan 2015. Pada tahun 2013, dalam laporan tahunan Laki-laki digambarkan dengan beberapa peran yaitu sebagai karyawan, nonkaryawan, dan

beberapa peran penting dalam perusahaan seperti direktur dan manajemen. Namun, perempuan hanya digambarkan sebagai karyawan dan nonkaryawan saja. Pada tahun 2013, PT BNI Syariah tidak begitu banyak menunjukkan pola stereotip gender yang ditunjukkan berupa foto.

Pada tahun 2014, terdapat perubahan dalam penggambaran peran laki-laki dan perempuan. Perubahan tersebut juga bersamaan dengan teks naratif PT BNI Syariah tahun 2014 mengungkapkan bahwa perusahaan tidak melakukan diskriminasi gender. Laki-laki pada tahun 2014, digambarkan dengan berbagai peran, dan peran-peran tersebut lebih banyak dalam posisi-posisi penting dalam perusahaan. Sedangkan perempuan pada tahun 2014, peran yang ditampilkan dalam foto sudah lebih beragam. Namun, peran perempuan yang ditunjukkan dalam foto tidak begitu banyak dalam posisi penting dalam perusahaan. Pada tahun 2014, meskipun peran perempuan dalam posisi penting masih jauh lebih sedikit, tapi perempuan masih memiliki kesempatan memberikan suara saat pengambilan keputusan diperusahaan.

Pada tahun 2015, PT BNI Syariah juga mengungkapkan secara teks naratif bahwa tidak melakukan diskriminasi gender. Namun pada tahun 2015, foto yang menunjukkan peran dalam laporan tahunan tidak sebanyak tahun 2014. Tahun 2015, laki-laki tetap digambarkan dengan posisi-posisi penting dalam perusahaan. Perempuan pada tahun 2015, digambarkan dengan peran yang beragam namun tidak sebanyak

pada tahun 2014. Pada tahun 2015 menunjukkan bahwa perempuan masih memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan perusahaan.

2) PT Bank Syariah Mandiri

Pada kertas kerja **Tabel 7 (Lampiran)** menunjukkan pola peran laki-laki dan perempuan dalam foto dilaporan tahunan PT Syariah Mandiri dalam tahun 2013, 2014, dan 2015. Pada tahun 2013 dan 2014 terlihat persamaan dalam pola peran yang ditampilkan dalam foto dilaporan tahunan PT Mandiri Syariah. Kertas kerja tabel 7 menunjukkan peran laki-laki dan perempuan terdapat diferensiasi yang cukup signifikan dalam tahun 2013 dan 2014. Laki-laki lebih digambarkan dengan banyak peran dan memiliki banyak peluang dalam peran-peran penting di perusahaan. Sedangkan perempuan hanya digambarkan sebagai karyawan dan nonkaryawan saja, menunjukkan bahwa perempuan tidak memiliki peluang dalam peran-peran penting dalam perusahaan.

Pada tahun 2015, PT Mandiri Syariah mengungkapkan dalam teks naratif bahwa tidak melakukan diskriminasi gender. Kertas kerja **Tabel 7 (Lampiran)** menunjukkan peningkatan dalam pola peran pada laki-laki dan perempuan. Laki-laki digambarkan dengan banyak peran dan mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya. Sedangkan perempuan juga mengalami perubahan penggambaran peran, tidak hanya terbatas pada karyawan dan nonkaryawan saja, tapi peran perempuan pada posisi yang berpengaruh juga ditampilkan walaupun tidak begitu signifikan dengan laki-laki.

3) PT BRI Syariah

PT BRI Syariah dalam laporan tahunan pada tahun 2013, 2014, dan 2015, tidak mengungkapkan secara teks naratif tentang tidak dilakukannya diskriminasi gender. Pada tahun 2013 PT BNI Syariah dalam **Tabel 8 (Lampiran)** menunjukkan perbedaan jumlah peran antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki tidak hanya sebatas berperan sebagai karyawan dan nonkaryawan saja, namun laki-laki juga digambarkan sebagai pemimpin dalam perusahaan. Berbanding terbalik dengan perempuan lebih dominan digambarkan sebagai karyawan dan non karyawan, tapi perempuan juga digambarkan pada jabatan penting namun tidak begitu signifikan. Jadi, pada tahun 2013 masih terdapat peran yang didominasi oleh laki-laki.

Pada tahun 2014 PT BRI Syariah menunjukkan peran antara laki-laki dan perempuan, dilihat dari jumlah perbandingan secara garis besar masih terdapat perbedaan yang mencolok. Dalam kertas kerja menunjukkan bahwa terdapat beragam posisi yang digambarkan dalam laporan tahunan 2014. Meskipun dalam hal jumlah gambar perempuan lebih sedikit digambarkan sebagai karyawan, tapi perempuan memiliki kontribusi dalam beragam peran dalam beberapa foto. Perempuan tidak hanya berperan sebagai karyawan dan non karyawan saja, namun juga berperan dalam kepemimpinan jabatan penting perusahaan.

Pada tahun 2015 PT BRI Syariah menunjukkan peran antara laki-laki dan perempuan, secara keseluruhan jumlah peran diantara

laki-laki dan perempuan terdapat perbedaan yang mencolok. Pada tahun 2015, perempuan hanya digambarkan sebagai karyawan dan nonkaryawan saja dan perempuan tidak digambarkan sebagai pemegang jabatan penting dalam foto dilaporan tahunan.

b. Tempat dan Pakaian

1) PT BNI Syariah

Foto pada laporan tahunan 2013, 2014, dan 2015 PT BNI Syariah secara keseluruhan menggambarkan lingkungan dalam perusahaan dan pada saat kegiatan transaksi diperbankan. Dengan menampilkan foto yang tidak begitu banyak dan tidak begitu variatif kecenderungan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan. Tahun 2013, pada kertas kerja menunjukkan laki-laki lebih sering digambarkan berada ditempat profesional dan menggunakan pakaian yang formal. Meskipun perbedaan jumlah laki-laki dan perempuan sangat signifikan, tapi perempuan juga sebagian besar digambarkan ditempat profesional dan memakai pakaian formal. Pada tahun 2013, penggambaran foto PT BNI Syariah cenderung pada kantor dan aktifitas perbankan.

Tahun 2014 pada kertas kerja menunjukkan perbandingan gender dari segi tempat dan pakaian, hal tersebut berbanding lurus dengan presentase peran laki-laki dan perempuan. Laki-laki lebih sering digambarkan pada foto di laporan tahunan dengan tempat profesional dan pakaian formal, walaupun terdapat laki-laki sebagai nonkaryawan tapi tempat dan pakaian laki-laki lebih cenderung digambarkan pada tempat

professional dan pakaian formal. Perempuan yang memiliki persentase peran yang lebih sedikit namun perempuan digambarkan di tempat yang profesional dan pakaian yang formal juga. Meskipun pada persentase penggambaran peran perempuan hanya sedikit dan penggambaran peran hanya pada posisi laki-laki dan perempuan.

Pada tahun 2015, relatif sama dengan tahun-tahun sebelumnya, karena persentase foto yang menunjukkan peran relatif sebanding dengan foto yang menunjukkan tempat dan pakaian yang menjadi perbandingan laki-laki dan perempuan. Laki-laki pada tahun 2015 secara keseluruhan digambarkan dengan tempat profesional dan pakaian yang formal. Meskipun perempuan menunjukkan persentase peran yang jauh lebih sedikit dari laki-laki, namun perempuan digambarkan pada lingkungan kantor, tempat kerja dan kegiatan yang berhubungan dengan aktifitas perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa, meskipun jumlah persentase perempuan relatif lebih sedikit tapi perempuan tetap digambarkan dalam lingkungan profesional dan memakai pakaian yang formal.

2) PT Syariah Mandiri

Foto PT Syariah Mandiri pada tahun 2013, 2014, dan 2015 dalam kertas kerja menunjukkan pola penggambaran yang berbeda dari PT BNI Syariah dan PT BRI Syariah. Tahun 2013 pada kertas kerja **Tabel 7 (Lampiran)** menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam peran antara laki-laki dan perempuan, hal tersebut juga terlihat dalam tempat dan pakaian yang menjadi

perbandingan antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki pada tahun 2013, cenderung digambarkan pada tempat profesional dan menggunakan pakaian formal. Perempuan memiliki jumlah yang jauh lebih sedikit dengan laki-laki dan penggambaran tempat cenderung tidak profesional dan menggunakan pakaian yang tidak formal, hanya dalam dua kesempatan perempuan ditampilkan di tempat profesional dan menggunakan pakaian formal.

Pada tahun 2014, meskipun jumlah laki-laki lebih dominan dari pada perempuan, namun perempuan digambarkan pada tempat profesional dan menggunakan pakaian formal. Menunjukkan bahwa terdapat perubahan komposisi peran, tempat dan pakaian pada tahun 2014. Pada tahun 2015, PT Mandiri Syariah mengungkapkan secara teks naratif bahwa tidak melakukan diskriminasi gender. Meskipun jumlah perempuan dalam foto masih sedikit dari laki-laki, tapi perempuan sudah mulai lebih banyak digambarkan dengan peran jabatan penting. Secara keseluruhan pada tahun 2015, pada tahun 2015 perempuan sudah digambarkan dengan tempat profesional dan menggunakan pakaian formal.

3) PT BRI Syariah

PT BRI Syariah, tidak mengungkapkan secara teks naratif bahwa tidak akan melakukan diskriminasi gender. Dalam persentase peran di kertas kerja tabel 8, menunjukkan perbandingan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan. Meskipun jumlah perempuan lebih sedikit dari laki-laki, tapi perempuan memiliki peran

yang bervariasi, hal tersebut menunjukkan bahwa perempuan memiliki peranan penting dalam perusahaan dan konstan dengan tempat serta pakaian. Pada tahun 2013, PT BRI Syariah menunjukkan perbandingan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki digambarkan pada tempat profesional dan memakai pakaian formal. Perempuan pada tahun 2013, digambarkan dengan banyak peran dan posisi yang berpengaruh di perusahaan. Secara garis besar meskipun jumlah lebih sedikit, tapi perempuan digambarkan di tempat profesional dan pakaian formal.

PT BRI Syariah pada tahun 2014, foto laki-laki masih menunjukkan hal yang sama dengan tahun 2013. Laki-laki masih mendominasi sebagai orang dalam organisasi dan menunjukkan tempat profesional serta pakaian yang formal. Sedangkan foto perempuan menunjukkan peningkatan dalam organisasi maupun sebagai orang diluar organisasi. Penggambaran perempuan cenderung pada tempat profesional dan memakai pakaian formal.

Tahun 2015 menunjukkan hal yang berbanding terbalik dengan tahun sebelumnya. Penggambaran foto laki-laki dan perempuan sangat jauh berbeda, dari segi tempat dan pakaian. Laki-laki lebih banyak dikategorikan sebagai orang dalam perusahaan, dengan penggambaran tempat profesional dan pakaian formal. Perempuan mengalami penurunan jumlah foto yang ditampilkan, terlebih pada posisi yang berpengaruh. Namun, perempuan masih ditampilkan pada tempat yang profesional dan

memakai pakaian formal. Meskipun PT BRI Syariah tidak mengungkapkan secara teks naratif bahwa tidak melakukan diskriminasi gender, tapi PT BRI Syariah tidak terlalu membatasi perempuan dalam foto yang menunjukkan tempat profesional dan pakaian yang formal.

c. *Body Language* dan Posisi Relatif Menggambarkan Laki-laki dan Perempuan.



Gambar 19. PT BNI Syariah 2013



Gambar 17. PT BNI Syariah 2014



Gambar 18. PT Syariah Mandiri 2014

Pada gambar diatas terdapat pola yang menggambarkan *body language* dan posisi relatif antara laki-laki dan perempuan. Pola tersebut juga terkait dengan perusahaan yang mengeluarkan teks naratif pada tahun tertentu. PT BNI Syariah yang menunjukkan bahwa pada tahun 2013 laki-laki digambarkan sebagai pembicara dan perempuan sebagai pendengar, sedangkan posisi relatif juga memperlihatkan bahwa laki-laki memiliki kekuasaan dalam berbicara. Pada tahun 2014 dan 2015 PT BNI Syariah mengungkapkan secara teks naratif tentang tidak melakukan diskriminasi gender, hal tersebut terbukti dengan adanya perempuan menjadi pembicara dan posisi relatif antara laki-laki dan perempuan tidak terlihat lagi.

PT Syariah Mandiri tidak banyak menampilkan foto-foto antara interaksi laki-laki dan perempuan. Tapi pada tahun 2014, PT Syariah Mandiri memperlihatkan bahwa laki-laki masih mendominasi pembicaraan dan posisi relatif fisik laki-laki yang menunjukkan memiliki posisi penting dalam foto. Pada tahun 2015, PT Syariah Mandiri mengungkapkan secara teks naratif bahwa tidak melakukan diskriminasi gender. Hal tersebut juga tergambar dengan tidak adanya foto yang menunjukkan perbedaan *body language* dan posisi relatif antara laki-laki dan perempuan.

PT BRI Syariah pada tahun 2014 dan 2015 selalu menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam *body language* dan posisi relatif antara laki-laki dan perempuan. PT BRI Syariah juga tidak mengungkapkan

secara teks naratif bahwa tidak melakukan diskriminasi gender.

C. Perbandingan Analisis Hasil dan Pembahasan PT Bank BNI Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BRI Syariah.

PT Bank BNI Syariah dari tahun 2013, 2014 dan 2015 menunjukkan adanya peningkatan penggambaran perempuan dalam jumlah foto yang ditampilkan. Secara interpretasi dari hasil penelitian menunjukkan PT Bank BNI Syariah dari tahun-ketahun perempuan maupun laki-laki, mulai diberikan kesempatan yang sama dalam penggambaran peran, pakaian, tempat, *body language*, dan posisi relatif walaupun laki-laki tetap dominan dalam foto di laporan tahunan. Hal ini memperlihatkan bahwa PT Bank BNI Syariah sudah menghapus hambatan-hambatan komunikasi dan secara syariat islam perempuan menjalankan profesi yang disukai. Berdasarkan penelitian terdahulu, tidak sejalan dengan Kuasirikun (2011) dan mengacu pada Kamla (2010) yang mendukung modernitas dalam laporan tahunan.

Begitu juga dengan PT Bank Syariah Mandiri dari tahun 2013, 2014 dan 2015 menunjukkan adanya peningkatan penggambaran perempuan dalam jumlah foto yang ditampilkan. Secara interpretasi dari hasil penelitian menunjukkan dari tahun-ketahun perempuan maupun laki-laki, mulai diberikan kesempatan yang sama dalam penggambaran peran, pakaian, tempat, *body language*, dan posisi relatif walaupun laki-laki tetap dominan dalam foto di laporan tahunan. Hal ini memperlihatkan bahwa PT Bank

Syariah Mandiri sudah menghapus hambatan-hambatan komunikasi dan secara syariat islam perempuan menjalankan profesi yang disukai. Berdasarkan penelitian terdahulu, tidak sejalan dengan Kuasirikun (2011) dan mengacu pada Kamla (2010) yang mendukung modernitas dalam laporan tahunan.

Sedangkan PT Bank BRI Syariah dari tahun 2013, 2014 dan 2015 menunjukkan tidak konsistennya jumlah foto yang menampilkan penggambaran perempuan dalam laporan tahunan. Secara interpretasi dari hasil penelitian menunjukkan dari tahun-ketahun perempuan maupun laki-laki, mulai diberikan kesempatan yang sama dalam penggambaran peran, pakaian, tempat, *body language*, dan posisi relatif walaupun laki-laki tetap dominan dalam foto di laporan tahunan. Hal ini memperlihatkan bahwa PT Bank BRI Syariah sudah menghapus hambatan-hambatan komunikasi dan secara syariat islam perempuan menjalankan profesi yang disukai. Berdasarkan penelitian terdahulu, tidak sejalan dengan Kuasirikun (2011) dan mengacu pada Kamla (2010) yang mendukung modernitas dalam laporan tahunan.

Jadi secara keseluruhan PT Bank BNI Syariah, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BRI Syariah, secara garis besar terbagi menjadi dua stereotip yaitu *sex role stereotype* dan *managerial stereotype*. Pandangan *sex role stereotype* menyatakan bahwa pria lebih berorientasi pada pekerjaan, objektif, independen, agresif dan lebih bertanggung jawab dalam hal manajerial. Wanita dipandang lebih pasif, lembut, berorientasi pada

pertimbangan, lebih sensitif dan rendah posisinya pada pertanggungjawaban dalam organisasi. Sedangkan *managerial stereotype*, mengartikan pria sebagai orang yang lebih memiliki sikap, perilaku dan temperamen dibandingkan wanita. Pernyataan ini menimbulkan keyakinan bahwa wanita lebih memiliki sensitivitas etis dibandingkan pria di dalam situasi dilema etis mengaitkan stereotip dengan manajer yang sukses. Manajer yang sukses adalah stereotip didefinisikan sebagai orang yang telah mendapat kualitas, sikap, perilaku dan temperamen yang lebih sering dianggap berasal dari laki-laki dari pada perempuan.

Secara keseluruhan PT Bank BNI Syariah, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BRI Syariah lebih menampilkan stereotip laki-laki dan perempuan berdasarkan *managerial stereotype*, hal ini terlihat dari foto yang ditampilkan pada laporan tahunan yang hanya berfokus pada orang-orang internal perusahaan. PT Bank BNI Syariah, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BRI Syariah juga tidak memfokuskan perbandingan laki-laki dan perempuan berdasarkan stereotip yang berkembang dalam masyarakat Indonesia.

5. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

PT Bank BNI Syariah dari tahun 2013, 2014 dan 2015 menunjukkan adanya peningkatan penggambaran perempuan dalam jumlah foto yang ditampilkan. Hal ini

memperlihatkan bahwa PT Bank BNI Syariah sudah menghapus hambatan-hambatan komunikasi dan secara syariat islam perempuan menjalankan profesi yang disukai. Berdasarkan penelitian terdahulu, tidak sejalan dengan Kuasirikun (2011) dan mengacu pada Kamla (2010) yang mendukung modernitas dalam laporan tahunan.

Begitu juga dengan PT Bank Syariah Mandiri dari tahun 2013, 2014 dan 2015 menunjukkan adanya peningkatan penggambaran perempuan dalam jumlah foto yang ditampilkan. Hal ini memperlihatkan bahwa PT Bank Syariah Mandiri sudah menghapus hambatan-hambatan komunikasi dan secara syariat islam perempuan menjalankan profesi yang disukai. Berdasarkan penelitian terdahulu, tidak sejalan dengan Kuasirikun (2011) dan mengacu pada Kamla (2010) yang mendukung modernitas dalam laporan tahunan.

PT Bank BRI Syariah dari tahun 2013, 2014 dan 2015 menunjukkan tidak konsistennya jumlah foto yang menampilkan penggambaran perempuan dalam laporan tahunan. Hal ini memperlihatkan bahwa PT Bank BRI Syariah sudah menghapus hambatan-hambatan komunikasi dan secara syariat islam perempuan menjalankan profesi yang disukai. Berdasarkan penelitian terdahulu, tidak sejalan dengan Kuasirikun (2011) dan mengacu pada Kamla (2010) yang mendukung modernitas dalam laporan tahunan.

Secara keseluruhan PT Bank BNI Syariah, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BRI Syariah lebih menampilkan stereotip laki-laki

dan perempuan berdasarkan *managerial stereotype*, hal ini terlihat dari foto yang ditampilkan pada laporan tahunan yang hanya berfokus pada orang-orang internal perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih tergolong penelitian baru yang mengkaji aspek kualitatif berupa foto dalam laporan tahunan. Penelitian ini berupa retorika yang bertujuan mengubah pandangan pengguna laporan tahunan tentang pentingnya aspek foto dalam laporan tahunan. Hasil analisis dalam penelitian ini mengandung unsur subjektivitas yang cukup tinggi. Selain itu, belum adanya standar yang mengatur bagaimana pengungkapan foto di dalam laporan tahunan, akan menambah kesulitan dalam membuat interpretasi.

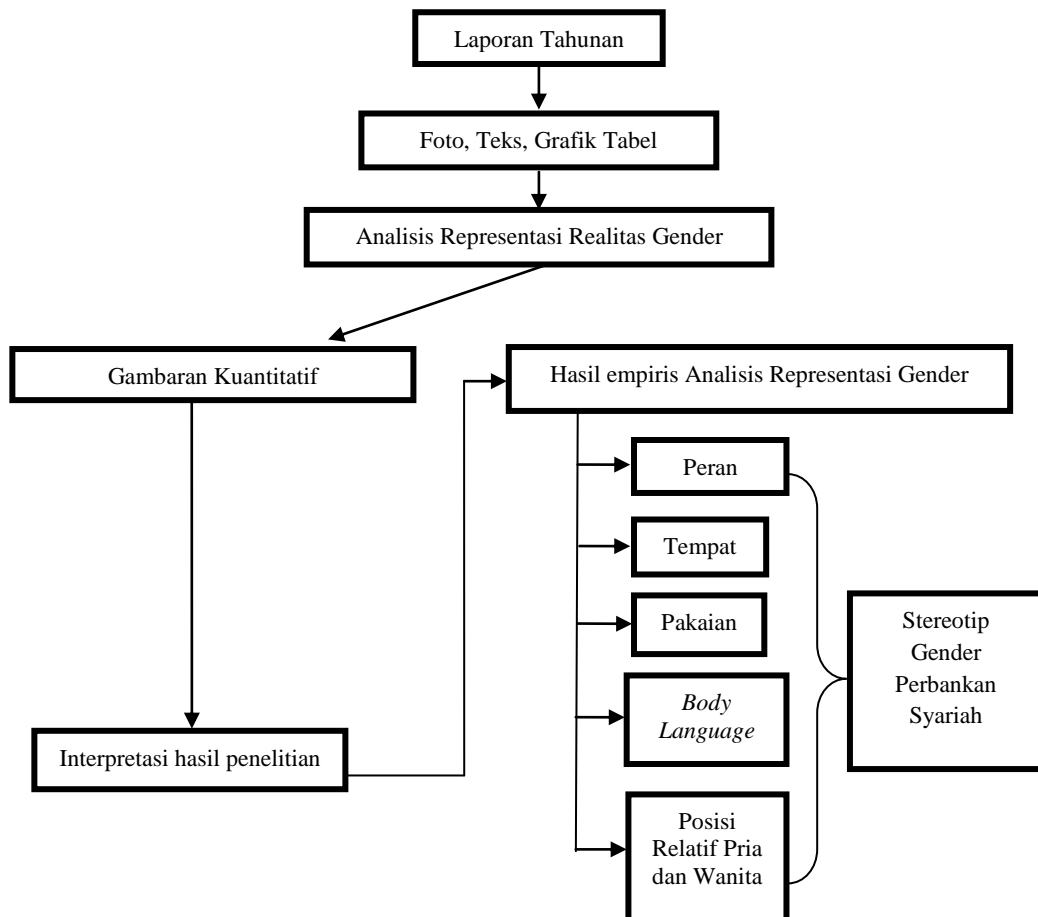
DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2001). *Teori Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat.
- Benschop, Yvonne. dan Hanne E. Meihuizen. (2002). Keeping up gendered appearances: representations of gender in financial annual reports. *Accounting, Organizations and Society*, 27 (2002) 611–636.
- Elly M. Setiadi dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi, Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana.
- Ida, Rachmah. (2014). *Metode Penelitian Studi Media dan*

- Kajian Budaya*. Jakarta. Prenada Media Group.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Julia Rosdiana Dewi, dkk. (2014). *Analisis Perbedaan Gender terhadap Perilaku Etis, Orientasi Etis dan Profesionalisme pada Auditor KAP di Surabaya*. Universitas Pelita Harapan Surabaya. Jurnal GEMA AKTUALITA, Vol. 3 No. 1.
- Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-431 / BL / 2012. *Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik*. Jakarta: Kemenkeu RI.
- Kriyantono, Rachmat. (2012). *PR Writing: Teknik Produksi Media Public Relations dan Publisitas Korporat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kuasirikun, N. (2011). The portrayal of gender in annual reports in Thailand. *Critical Perspectives on Accounting*, 22 (2011) 53-78.
- Lindawati, dan Smark, Ciorstan. (2010). Education in to Employment ? Indonesian Women and Moving form Business Education in to Professional Participation. *E-journal of Business Eduction and Scholarship of Teacing*. Vol. 4, No. 2, 2010, pp: 29-42.
- Mansour, Fakhri. (2013). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Meyer, Renate E. (2013). The visual dimension in organizing, organization, and organization research: Core ideas, current developments, and promising avenues. *Manuscript prepared for the Academy of Management Annals (version as of 18.02.2013)*, Austria & Copenhagen Business School, Denmark.
- Muhamad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Pauli, Staffansson K. (2013). “All of my bosses have been men” – on gender structures in the real-estate industry. *Department of Real Estate and Construction Management, KTH Royal Institute of Technology, Malmö University, Malmö, Sweden*.
- Pauli, Staffansson K. (2016). Representations of gender in annual reports in the real estate industry in Sweden. *Department of Real Estate Science, Malmö University, Malmö, Sweden*.
- Preston, Alistair M, Wright, Christopher, dan Young, Joni J. (1996). Imag[In]g Annual Reports. *Accounting Organizations and Society*, Vol. 21, No. 1, pp. 113-137.

- Putu, Dewi Adi Damayanthi. (2016). *Pengaruh Idealisme, Relativisme, Pengetahuan, Gender dan Umur pada Perilaku Tidak Etis Akuntan*. ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 15. 1. April (2016): 1-16.
- Rahma, Sugihartati. (2014). *Perkembangan Masyarakat Informasi dan Teori Sosial Kontemporer*. Jakarta. Kencana Prenamedia Group.
- Republik Indonesia Undang-Undang Nomor 40. 2007. *BAB IV Rencana Kerja, Laporan Tahunan, dan Penggunaan Laba*. www.hukumonline.com.
- Robbins, Stephen P. (2015). *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta. Salemba Empat.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A.Judge. (2008). *Perilaku Organisasi Edisi 12 Buku 1*. Jakarta. Salemba Empat.
- Rulli, Nasrullah. (2014). *Teori dan Riset Media Siber*. Jakarta. Kencana Prenadamedia Group.
- Sarlito W. Sarwono. 2015. *Psikologi Lintas Budaya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiadi, Elly M dan Usman Kolip. (2013). *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta. Kencana Prenadamedia Group.
- Sobirin, Achmad. (2009). *Budaya Organisasi*. Yogyakarta. Unit Penerbit dan Percetakan.
- Sonny, Leksono. (2013). *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi dari Metodologi ke Metode*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugihartati, Rahma. (2014). *Perkembangan Masyarakat Informasi dan Teori Sosial Kontemporer*. Jakarta. Kencana Prenadamedia Group.
- Zhafarina Siti Ramadhani dan Desi Adhariani. (2015). *Pengaruh Keberagaman Gender Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Efisiensi Investasi*. SNA 18 Universitas Sumatera Utara.

LAMPIRAN



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Tabel 3
Gambaran Kuantitatif Representasi Gender dalam Laporan Tahunan PT
Bank BNI Syariah Tahun 2013, 2014, dan 2015.

Keterangan	Karyawan		Bukan Karyawan		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
<i>PT Bank BNI Syariah tahun 2013</i>						
Laki-laki	17	26.2	2	3.1	19	29.2
Perempuan	12	18.5	0	0.0	12	18.5
Laki-laki & perempuan	26	40.0	8	12.3	34	52.3
Jumlah	55	84.6	10	15.4	65	100
<i>PT Bank BNI Syariah tahun 2014</i>						
Laki-laki	46	41.1	4	3.6	50	44.6
Perempuan	10	8.9	3	2.7	13	11.6
Laki-laki & Perempuan	44	39.3	5	4.5	49	43.8
Jumlah	100	89.3	12	10.7	112	100
<i>PT Bank BNI Syariah tahun 2015</i>						
Laki-laki	42	49.4	3	3.53	45	52.9
Perempuan	13	15.3	6	7.06	19	22.4
Laki-laki & Perempuan	21	24.7	0	0.00	21	24.7
Jumlah	76	89.4	9	10.59	85	100

Sumber : Olah Data Skunder

Tabel 4.
Gambaran Kuantitatif Representasi Gender dalam Laporan Tahunan PT
Bank Syariah Mandiri Tahun 2013, 2014, dan 2015.

Keterangan	Karyawan		Bukan Karyawan		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
<i>PT Bank Syariah Mandiri tahun 2013</i>						
Laki-laki	41	67.2	11	18.0	52	85.2
Perempuan	2	3.3	5	8.2	7	11.5
Laki-laki & perempuan	0	0.0	2	3.3	2	3.3
Jumlah	43	70.5	18	29.5	61	100
<i>PT Bank Syariah Mandiri tahun 2014</i>						
Laki-laki	30	71.4	1	2.4	31	73.8
Perempuan	3	7.1	3	7.1	6	14.3
Laki-laki & Perempuan	5	11.9	0	0.0	5	11.9
Jumlah	38	90.5	4	9.5	42	100
<i>PT Bank Syariah Mandiri tahun 2015</i>						
Laki-laki	46	83.6	0	0.00	46	83.6
Perempuan	3	5.5	0	0.00	3	5.5
Laki-laki & Perempuan	4	7.3	2	3.64	6	10.9
Jumlah	53	96.4	2	3.64	55	100

Sumber : Olah Data Skunder

Tabel 5.
Gambaran Kuantitatif Representasi Gender dalam Laporan Tahunan PT
BRI Syariah Tahun 2013, 2014 dan 2015.

Keterangan	Karyawan		Bukan Karyawan		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
<i>PT BRI Syariah tahun 2013</i>						
Laki-laki	7	17.1	1	2.4	8	19.5
Perempuan	1	2.4	3	7.3	4	9.8
Laki-laki & perempuan	17	41.5	12	29.3	29	70.7
Jumlah	25	61.0	16	39.0	41	100
<i>PT BRI Syariah tahun 2014</i>						
Laki-laki	27	39.7	3	4.4	30	44.1
Perempuan	4	5.9	7	10.3	11	16.2
Laki-laki & Perempuan	21	30.9	6	8.8	27	39.7
Jumlah	52	76.5	16	23.5	68	100
<i>PT BRI Syariah tahun 2015</i>						
Laki-laki	27	42.2	3	4.7	30	46.9

Perempuan	0	0.0	0	0.00	0	0.0
Laki-laki & Perempuan	32	50.0	2	3.13	84	131.3
Jumlah	59	92.2	5	7.81	64	100

Sumber : Olah Data Sekunder

Tabel 6.
Peran laki-laki dan perempuan pada foto di laporan tahunan.

PT BNI Syariah							
Kode	Peran	2013		2014		2015	
		L	P	L	P	L	P
K	: Karyawan	12	18	7	10	6	8
D	: Direktur	1		2		4	
DU	: Direktur Utama			2			
DB	: Direktur Bisnis			1			
Di	: Direksi			3		2	
Kom	: Komisaris			5		3	
DK	: Dewan Komisaris			1		2	
M	: Manajemen	3				2	
PE	: Pejabat Eksekutif			1	1	2	1
DP	: Dewan Pengawas Syariah			1		2	
S	: Supervisor			1			
KPR	: Komite Pemantau Resiko			1			
KRN	: Komite Remunerasi dan Nominasi			2	1		
KA	: Komite Audit			1			
PIA	: Pemimpin Divisi Internal Audit			1			
PD	: Pemimpin Divisi Legal Compliance & Secretary				1		
PM	: Pemimpin Marketing & CCD				1		

A	: Anggota			1		1	
PC	: Pemimpin Cabang						1
Sr	: Sektor Resiko & Kepatuhan			1	1		
So	: Sektor Operasional			1	1		
NK	: Non Karyawan	4	4	4	5	4	6

Sumber : Olah Data Sekunder

Tabel 7.
Peran laki-laki dan perempuan pada foto di laporan tahunan

PT Syariah Mandiri							
Kode	Peran	2013		2014		2015	
		L	P	L	P	L	P
K	: Karyawan		2	3	4	3	3
D	: Direktur	5				3	
DU	: Direktur Utama					1	
Di	: Direksi			3		3	
Kom	: Komisaris			5		6	
M	: Manajemen	8					
AE	: Asisten Eksekutif	2					
Sevp	: Senior Executive Vice President			3		1	
DP	: Dewan Pengawas Syariah			1		3	
CAE	: Chief Audit Executive						1
KA	: Komite Audit	2				3	
CPG	: Head of Compliance Group					1	
ERM	: Head of Enterprise Risk Management					1	
IOG	: Head of IT Operation Gorup					1	
SCG	: Head of Srtategic Procurement Group					1	
A	: Anggota	2					
NK	: Non Karyawan	11	6	1	2	1	1

Sumber : Olah Data Skunder

Tabel 8.
Peran laki-laki dan perempuan pada foto di laporan tahunan

PT BRI Syariah							
Kode	Peran	2013		2014		2015	
		L	P	L	P	L	P
K	: Karyawan	6	7	11	9	9	8
D	: Direktur	3		3		4	
DU	: Direktur Utama	3		2		1	
DB	: Direktur Bisnis			1			
Di	: Direksi					1	
Kom	: Komisaris	1	1	2	1	4	
KU	: Komisaris Utama	2		2		2	
M	: Manajemen	2	1				
DP	: Dewan Pengawas Syariah	1		3		2	
Ke	: Ketua	1				1	
A	: Anggota	1				1	
NK	: Non Karyawan	4	5	6	8	4	1

Sumber : Olah Data Skunder